

**PENGARUH PENERAPAN METODE *RESITASI*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Eksperimen di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Dedai Tahun
Pelajaran 2011/2012)**

Dessy Triana Relita & Maria Karolina

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Jl. Pertamina-Sengkuang, Sintang

Abstract: The general aim of this research is “to identify the influence of *recitation* method towards students’ result for material of the social economy activity at VII grade junior high school 2 Dedai” Independent variable in this research was recitation learning method and the dependent variable was the students’ result. The method was quantitative method. The type of method was *true experiment*. The design of the method was *pre-test and pro-test control group design*. The population in this research were students of VII A, VIIB, VIIC and VIID classes which consists of 161 students. The technique for sampling that was used was the *simple random sampling*. The samples were VIIA and VII B classes. The Data collection technique was the measurement. The instrument is a test. Based on z test the significant is $\alpha = 0,05$ to the *post-test* data of group I experiment was $z_{\text{observed}} = 1,28$ and $z_{\text{table}} = -1,65$ or $z_{\text{observed}} > -z_{\text{table}} = 1,28 > -1,65$ meanwhile the group control the data result is $z_{\text{observed}} = -1,08$ and $z_{\text{table}} = -1,65$ or $-z_{\text{observed}} < -z_{\text{table}} = -1,08 < -1,65$. The *post-test* data of group II experiment was $z_{\text{observed}} = 0,61$ and $z_{\text{table}} = -1,65$ or $z_{\text{observed}} > -z_{\text{table}} = 0,61 > -1,65$ meanwhile the control group was $z_{\text{observed}} = -1,08$ and $z_{\text{table}} = -1,65$ or $-z_{\text{observed}} < -z_{\text{table}} = -1,08 < -1,65$. This means that the *post-test* data I and II of group had significant difference, H_0 is not significant and H_a is accepted = There is a significant difference between the use of *recitation* method and speech method towards students’ result for material of the social economic activity.

Keywords : The application of recitation method, the student’s result and social economic activity

Abstrak: Tujuan umum yang ingin diketahui dari peneliti ini adalah “untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *resitasi* terhadap hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi masyarakat di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Dedai”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *resitasi* yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah berbentuk eksperimen. Jenis penelitiannya adalah eksperimen *true experiment*. Desain penelitiannya adalah *pre-test post-test control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Dedai yang terdiri dari kelas VIIA, VIIB, VIIC, dan VIID dengan seluruh jumlah siswa 161. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*, kelas VIIA dan VIIB sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik pengukuran. Alat pengumpulan datanya berupa soal tes. Berdasarkan perhitungan menggunakan uji z pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ terhadap data *post-test* I kelompok eksperimen diperoleh $z_{\text{hitung}} = 1,28$ dan $z_{\text{tabel}} = -1,65$ atau $z_{\text{hitung}} > -z_{\text{tabel}} = 1,28 > -1,65$ sedangkan kelompok kontrol diperoleh $z_{\text{hitung}} = -1,08$ dan $z_{\text{tabel}} = -1,65$ atau $-z_{\text{hitung}} < -z_{\text{tabel}} = -1,08 < -1,65$. Perhitungan data *post-test* II kelompok eksperimen diperoleh $z_{\text{hitung}} = 0,61$ dan $z_{\text{tabel}} = -1,65$ atau $z_{\text{hitung}} > -z_{\text{tabel}} = 0,61 > -1,65$ sedangkan kelompok kontrol diperoleh $z_{\text{hitung}} = -1,08$ dan $z_{\text{tabel}} = -1,65$ atau $-z_{\text{hitung}} < -z_{\text{tabel}} = -1,08 < -1,65$. Artinya data *post-test* I dan II pada kedua kelompok memiliki perbedaan yang nyata maka H_0 ditolak dan H_a diterima = terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan metode *resitasi* dan metode ceramah terhadap hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: Penerapan Metode Resitasi, Hasil Belajar Siswa dan Kegiatan Ekonomi Masyarakat.

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah, tentu tidak terlepas dari peran serta guru dalam melaksanakan proses pembelajaran siswa, yang diwujudkan dalam bentuk interaksi belajar mengajar. Tugas utama pengajar (guru) adalah mengajar, bukan semata-mata sebagai penyaji materi, tetapi yang utama adalah membelajarkan siswa, membuat siswa dapat belajar. Dari sinilah kemudian timbul istilah “pembelajaran”. Tugas membelajarkan ini tidak terbatas pada pendidikan di sekolah saja, tetapi juga bagi tutor-fasilitator yang bergerak dalam pendidikan di luar sekolah. Sebab belajar tidak ada batas waktunya, berlangsung sepanjang hayat.

Mengajar adalah komunikasi antara dua orang atau lebih di mana antara keduanya terdapat saling mempengaruhi melalui pemikiran-pemikiran mereka dan belajar sesuatu dari interaksi tersebut. Dilihat dari kalimat tersebut maka dalam proses belajar mengajar harus ada keterlibatan siswa secara langsung, dengan harapan ketika siswa dapat terlibat atau mengalami langsung maka siswa akan lebih memahami dan mengerti tentang apa yang dia pelajari.

Tetapi pada kenyataannya sering kali mengajar diartikan atau dipahami secara tradisional oleh para guru, yaitu bahwa mengajar merupakan suatu kegiatan mendiseminasikan informasi kepada siswa

di dalam kelas, secara umum disamakan dengan memberi tahu (*telling*), guru menyampaikan informasi sementara siswa mengikuti dengan diam, tanpa melibatkan aktivitas siswa misalnya guru memberi kesempatan siswa untuk berbicara, mengemukakan pendapat atau bertukar informasi dengan teman di kelasnya tentang materi yang disampaikan oleh guru. Jika proses pembelajaran berlangsung seperti itu, maka di mana letak interaksi antara siswa dan guru, maupun antara siswa dan siswa, sementara siswa hanya menjadi pendengar, sehingga siswa menjadi cenderung pasif, bosan dan akhirnya hasil belajar yang dicapai siswa kurang maksimal.

Metode pembelajaran banyak dan variatif serta lebih banyak melibatkan siswa namun berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Dedai, diperoleh data bahwa hampir pada setiap proses pembelajaran ekonomi, metode yang digunakan cenderung terpaku pada metode ceramah saja. Jika proses pembelajaran metode ceramah dilakukan secara terus-menerus, maka akan menimbulkan kejenuhan pada diri siswa dan proses pembelajaran menjadi kurang efektif, karena proses pembelajaran hanya didominasi oleh guru semata, sementara siswa hanya menjadi pendengar, siswa

tidak memiliki kesempatan untuk dapat mengungkapkan ide dan pendapat mereka.

Agar situasi tersebut tidak berlangsung terus-menerus guru perlu mencoba metode yang lain sehingga guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus melibatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan memilih atau menerapkan metode pembelajaran, salah satunya yaitu metode resitasi. “Metode *resitasi* merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar” (Bahri dan Zain. 2010: 85) sedangkan “metode *resitasi* memiliki kelebihan dapat mengembangkan kreativitas siswa” (Bahri dan Zain. 2010: 87). Maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Resitasi* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat (Studi Eksperimen di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Dedai Tahun Pelajaran 2011/2012)”.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka masalah umum dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Pengaruh Penerapan Metode *Resitasi* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat di Kelas VII Sekolah

Menengah Pertama Negeri 2 Dedai Tahun Pelajaran 2011/2012?

Agar lebih jelas maka masalah umum di atas disusun ke dalam rumusan masalah khusus sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada pengukuran awal (*pre-test*)?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada pengukuran akhir (*post-test*)?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok kontrol?
4. Apakah terdapat perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen?

METODE

Menurut Ali (2005: 21) “metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi”. Menurut Subandi (2002: 12) “metode penelitian adalah cara-cara berfikir untuk melakukan penelitian, teknik, cara melaksanakan atas dasar hasil penelitian”. Menurut Sugiyono (2008: 7) “metode kuantitatif adalah metode yang data-datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”.

Menurut Sugiyono (2008: 8) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian teori metode penelitian di atas metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Penelitian ini berbentuk eksperimen, artinya mencobakan sesuatu terhadap sampel, kemudian didata perubahan apa yang terjadi. Menurut Arikunto (2006: 4) “dalam penelitian eksperimen peneliti sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya”, dengan kata lain eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara 2 faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyingkahkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *true experimental*. Menurut Sugiyono (2008: 75) “*true experimental* adalah peneliti dapat mengontrol semua

variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen”. “Ciri utama dari *true experimental* adalah sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara *random* dari populasi tertentu, kelompok kontrol dan sampel dipilih secara *random*” (Sugiyono, 2008: 75). Rancangan eksperimen yang digunakan yaitu disain statis dua kelompok.

Hasil tes diperoleh dari pengukuran awal (*pre-test*) bertujuan untuk melihat perbedaan kemampuan awal sebelum perlakuan dan pengukuran akhir (*post-test*) bertujuan untuk melihat perbedaan kemampuan akhir setelah perlakuan yang dilakukan kepada kelas VIIB sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIIA sebagai kelompok kontrol. Hasil tes dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Belajar Siswa

| Kelas | Jenis Data | Hasil Tes | |
|-------------------|------------|-----------|-----------|
| | | Pre-test | Post-test |
| Eksperimen | Soal I | 27,39 | 66,43 |
| | Soal II | 29,64 | 68,06 |
| | Selisih | 2,25 | 1,63 |
| Kontrol | Soal I | 27,67 | 59,89 |
| | Soal II | 29,87 | 61,89 |
| | Selisih | 2,2 | 2 |

Tabel 1 menunjukkan hasil belajar siswa dari pengukuran terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada soal I kelompok eksperimen memperoleh nilai *pre-test* sebesar 27,39 sedangkan kelompok kontrol memperoleh nilai *pre-test* sebesar 27,67. Nilai *post-test* yang diperoleh pada soal I untuk kelompok eksperimen sebesar 66,43 sedangkan kelompok kontrol hanya sebesar 59,89. Artinya pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan metode *resitasi* dan pada kelompok kontrol yang diberi perlakuan menggunakan metode ceramah untuk nilai *pre-test* tidak memiliki perbedaan namun setelah perlakuan nilai *post-test* memiliki perbedaan dengan selisih sebesar 6,54.

Tabel 1 menunjukkan hasil belajar siswa dari pengukuran terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada soal II kelompok eksperimen memperoleh nilai *pre-test* sebesar 29,64 sedangkan kelompok kontrol memperoleh nilai *pre-test* sebesar 29,87. Nilai *post-test* yang diperoleh pada soal II untuk kelompok eksperimen sebesar 68,06 sedangkan kelompok kontrol hanya sebesar 61,89. Artinya pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan metode *resitasi* dan pada kelompok kontrol yang diberi perlakuan menggunakan metode ceramah untuk nilai *pre-test* tidak memiliki perbedaan namun setelah perlakuan nilai *post-test* memiliki perbedaan dengan selisih sebesar 6,17.

Pengaruh penerapan metode *resitasi* pada materi kegiatan ekonomi masyarakat di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Dedai Tahun Pelajaran 2011/2012.

Hasil tes atau hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen pertemuan pertama cukup bervariasi mulai nilai terendah sebesar 13,04 sampai yang tertinggi sebesar 47,83 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 27,39 sedangkan pada kelompok kontrol pertemuan pertama juga cukup bervariasi nilai terendah sebesar 13,04 dan nilai tertinggi 47,83 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 27,67. Nilai kedua kelompok sebelum diberikan perlakuan menunjukkan perolehan nilai yang sama. Berdasarkan perhitungan normalitas data *pre-test* I kelompok eksperimen menggunakan rumus Chi Kuadrat pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $X^2_{hitung} = -494,98$ sedangkan $X^2_{tabel} = 7,81$ maka $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($-494,98 < 7,81$) artinya data *pre-test* kelompok eksperimen I berdistribusi normal. Sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh $X^2_{hitung} = -358,94$ dan $X^2_{tabel} = 7,81$ maka $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($-358,94 < 7,81$) artinya data *pre-test* I kelompok kontrol berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan homogenitas data *pre-test* I kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji Cochran

diperoleh $C_{hitung} \leq C_{tabel} = 0,53 < 0,66$ yang berarti variansi kedua kelompok homogen. Nilai *pre-test* dari kedua kelompok tidak ada yang di atas Kriteria Ketuntasan Minimal atau $x = 0$. Berdasarkan perhitungan menggunakan uji z pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ terhadap data *pre-test* I kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh $z_{hitung} = -9,189$ sedangkan $z_{tabel} = 1,65$ maka $-z_{hitung} < -z_{tabel} = -9,189 < -1,65$. Artinya data *pre-test* I pada kedua kelompok eksperimen tidak memiliki perbedaan.

Hasil belajar siswa pada pertemuan kedua berupa *pre-test* untuk kelompok eksperimen memperoleh nilai mulai dari kisaran 13,79 sampai 60,35 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 29,64 sedangkan untuk kelompok kontrol memperoleh nilai *pre-test* mulai dari kisaran 13,04 sampai 72,41 dengan nilai rata-rata kelas sebesar 29,87. Berdasarkan perhitungan normalitas data *pre-test* II kelompok eksperimen menggunakan rumus Chi Kuadrat pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $X^2_{hitung} = -96,82$ sedangkan $X^2_{tabel} = 7,81$ maka $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($-96,82 < 7,81$) artinya data *pre-test* II kelompok eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh $X^2_{hitung} = -131,89$ dan $X^2_{tabel} = 7,81$ maka $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($-131,89 < 7,81$) artinya data

pre-test II kelompok kontrol berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan homogenitas data *pre-test* II kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji Cochran diperoleh $C_{hitung} \leq C_{tabel} = 0,53 < 0,66$ yang berarti variansi kedua kelompok homogen. Nilai *pre-test* dari kelompok eksperimen yang di atas Kriteria Ketuntasan Minimal atau $x = 1$ sedangkan nilai *pre-test* dari kelompok kontrol yang di atas Kriteria Ketuntasan Minimal atau $x = 2$. Berdasarkan perhitungan menggunakan uji z pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ terhadap data *pre-test* II kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh $z_{hitung} = -8,85$ dan $-8,5$ sedangkan $z_{tabel} = -1,65$ maka $-z_{hitung} < -z_{tabel} = -8,85 < -1,65$ atau $-8,5 < -1,65$. Artinya data *pre-test* II pada kedua kelompok tidak memiliki perbedaan. Tolah H_a dan terima $H_o =$ tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan metode *resitasi* dan metode ceramah terhadap hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi masyarakat. Kesimpulannya kedua kelompok dapat dijadikan sampel penelitian.

Hasil belajar siswa berupa nilai *post-test* pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pertemuan pertama untuk kelompok eksperimen memperoleh nilai terendah sebesar 43,46 dan nilai tertinggi sebesar

86,96 dengan nilai rata-rata sebesar 66,43. Sedangkan pada kelompok kontrol memperoleh nilai *post-test* terendah sebesar 34,78 dan nilai tertinggi sebesar 73,91 dengan nilai rata-rata 59,89 jika dibandingkan kedua kelompok memperoleh nilai rata-rata *post-test* yang berbeda dengan selisih sebesar 6,54 artinya setelah kedua kelompok diberi perlakuan yang berbeda hasil belajar siswa mengalami perbedaan. Perbedaan tersebut disebabkan oleh “metode *resitasi* merupakan metode yang dapat dilaksanakan *democratic theory of learning and teaching*” (Siswatmadja, 2005: 14).

Berdasarkan perhitungan normalitas data *post-test* I kelompok eksperimen menggunakan rumus Chi Kuadrat pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $X^2_{hitung} = -78,71$ sedangkan $X^2_{tabel} = 7,81$ maka $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} (-78,71 < 7,81)$ artinya data *post-test* I kelompok eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh $X^2_{hitung} = -238,91$ dan $X^2_{tabel} = 7,81$ maka $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} (-238,91 < 7,81)$ artinya data *post-test* I kelompok kontrol berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan homogenitas data *post-test* I kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji Cochran diperoleh $C_{hitung} \leq C_{tabel} = 0,54 < 0,66$ yang berarti variansi kedua kelompok homogen.

Nilai *post-test* dari kelompok eksperimen yang di atas Kriteria Ketuntasan Minimal atau $x = 31$ sedangkan nilai *post-test* dari kelompok kontrol yang di atas Kriteria Ketuntasan Minimal atau $x = 24$. Berdasarkan perhitungan menggunakan uji z pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ terhadap data *post-test* I kelompok eksperimen diperoleh $z_{hitung} = 1,28$ dan $z_{tabel} = -1,65$ atau $z_{hitung} > -z_{tabel} = 1,28 > -1,65$ sedangkan kelompok kontrol diperoleh $z_{hitung} = -1,08$ dan $z_{tabel} = -1,65$ atau $-z_{hitung} < -z_{tabel} = -1,08 < -1,65$. Artinya data *post-test* I pada kedua kelompok memiliki perbedaan yang nyata maka tolak H_0 dan terima $H_a =$ terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan metode *resitasi* dan metode ceramah terhadap hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi masyarakat. Perbedaan tersebut ditimbulkan karena “metode pembelajaran adalah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda” (Uno, 2006: 16).

Hasil belajar siswa berupa nilai *post-test* pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan kedua untuk kelompok eksperimen memperoleh nilai terendah sebesar 51,72 dan nilai tertinggi sebesar 91,37 dengan nilai rata-rata sebesar 68,06. Sedangkan pada kelompok kontrol

memperoleh nilai *post-test* terendah sebesar 44,83 dan nilai tertinggi sebesar 86,21 jika dibandingkan nilai rata-rata masih menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran yang menggunakan metode *resitasi* dengan metode ceramah.

Berdasarkan perhitungan normalitas data *post-test* II kelompok eksperimen menggunakan rumus Chi Kuadrat pada taraf signifikan 0,05 diperoleh $X^2_{hitung} = -25,59$ sedangkan $X^2_{tabel} = 7,81$ maka $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($-25,59 < 7,81$) artinya data *post-test* kelompok eksperimen II berdistribusi normal. Sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh $X^2_{hitung} = -287,45$ sedangkan $X^2_{tabel} = 7,81$ maka $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($-287,45 < 7,81$) artinya data *post-test* II kelompok kontrol berdistribusi normal. Kesimpulan perhitungan data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol baik soal tes I dan soal tes II berdistribusi normal artinya kedua kelompok dapat dijadikan sampel penelitian dan pengitungan data dilanjutkan kepengujian homogenitas.

Berdasarkan perhitungan homogenitas data *post-test* II kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji Cochran diperoleh $C_{hitung} \leq C_{tabel} = 0,55 < 0,66$ yang berarti variansi kedua kelompok homogen.

Berdasarkan perhitungan menggunakan uji z pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ terhadap data *post-test* II kelompok eksperimen diperoleh $z_{hitung} = 0,61$ dan $z_{tabel} = -1,65$ atau $z_{hitung} > -z_{tabel} = 0,61 > -1,65$ sedangkan kelompok kontrol diperoleh $z_{hitung} = -1,08$ dan $z_{tabel} = -1,65$ atau $-z_{hitung} < -z_{tabel} = -1,08 < -1,65$. Artinya data *post-test* II pada kedua kelompok memiliki perbedaan yang nyata maka tolak H_0 dan terima H_a = terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan metode *resitasi* dan metode ceramah terhadap hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan diolah menggunakan rumus statistik yang relevan serta disesuaikan dengan rumusan masalah maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu:

a. Hasil belajar siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada pengukuran awal (*pre-test*), berdasarkan perhitungan menggunakan uji z pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ terhadap data *pre-test* I kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh $z_{hitung} = -9,189$ sedangkan $z_{tabel} = -1,65$ maka $-z_{hitung} < -z_{tabel} = -9,189 < -1,65$. Perhitungan data *pre-test* II diperoleh

$z_{hitung} = -8,85$ dan $-8,5$ sedangkan $z_{tabel} = -1,65$ maka $-z_{hitung} < -z_{tabel} = -8,85 < -1,65$ atau $-8,5 < -1,65$. Artinya data *pre-test* I dan II pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak memiliki perbedaan. H_a ditolak dan H_0 diterima = tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan metode *resitasi* dan metode ceramah terhadap hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi masyarakat. Kesimpulannya kedua kelompok dapat dijadikan sampel penelitian.

b. Hasil belajar siswa antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol pada pengukuran akhir (*post-test*), berdasarkan perhitungan menggunakan uji z pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ terhadap data *post-test* I kelompok eksperimen diperoleh $z_{hitung} = 1,28$ dan $z_{tabel} = -1,65$ atau $z_{hitung} > -z_{tabel} = 1,28 > -1,65$ sedangkan kelompok kontrol diperoleh $z_{hitung} = -1,08$ dan $z_{tabel} = -1,65$ atau $-z_{hitung} < -z_{tabel} = -1,08 < -1,65$. Perhitungan data *post-test* II kelompok eksperimen diperoleh $z_{hitung} = 0,61$ dan $z_{tabel} = -1,65$ atau $z_{hitung} > -z_{tabel} = 0,61 > -1,65$ sedangkan kelompok kontrol diperoleh $z_{hitung} = -1,08$ dan $z_{tabel} = -1,65$ atau $-z_{hitung} < -z_{tabel} = -1,08 < -1,65$. Artinya data *post-test* I dan II pada kedua

kelompok memiliki perbedaan yang nyata maka tolak H_0 dan terima H_a = terdapat perbedaan yang signifikan antara penerapan metode *resitasi* dan metode ceramah terhadap hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi masyarakat.

- c. Hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol yang diberi pembelajaran menggunakan metode ceramah pada pengukuran awal untuk soal I sebesar 27,67 dan pengukuran akhir untuk soal I sebesar 59,89 yang berarti mengalami peningkatan sebesar 32,22. Sementara pada pengukuran awal untuk soal II sebesar 29,87 dan pengukuran akhir untuk soal II sebesar 61,89 yang berarti mengalami peningkatan sebesar 32,02.
- d. Hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen yang diberi pembelajaran menggunakan metode *resitasi* pada pengukuran awal untuk soal I sebesar 27,39 dan pengukuran akhir untuk soal I sebesar 66,43 yang berarti mengalami peningkatan sebesar 39,04. Sementara pada pengukuran awal untuk soal II sebesar 29,64 dan pengukuran akhir untuk soal II sebesar 68,06 yang berarti mengalami peningkatan sebesar 38,42.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. (2005). *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, S. dan Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Siswatmadja, H. (2005). *Strategi Belajar Mengajar Bahan Ajar pada FKIP Universitas Tanjungpura*. Pontianak: tidak diterbitkan.
- Subandi. (2002). *Metode Penelitian*. [Online]. Tersedia: <http://komunitasmahasiswa.info/2009/07/definisi-dan-tipe-variabel-bag-1/.html>. (Tanggal akses: 22 Maret 2010).
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Uno, B. (2006). *Perencanaan pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.